

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A KESIMPULAN

Penelitian pengembangan ini merupakan penelitian yang tujuan utamanya menghasilkan produk melalui proses/tahapan pengembangan. Produk yang dihasilkan ialah modul ajar PPK Unit 3 “membangun jati diri dalam kebhinekaan, kegiatan belajar 1, materi keragaman budaya di lingkungan sekitar”. Untuk menghasilkan modul yang baik dan berkualitas bukanlah hal yang mudah, berbagai tahapan yang peneliti lalui, mulai dari tahap analisis kebutuhan, tahap desain produk, tahap validasi dan evaluasi, dan tahap keterbacaan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kondisi faktual modul ajar sekolah penggerak kelas IV B SD Negeri 23 Menyumbang Sintang dilihat melalui kegiatan hasil observasi dan memperoleh persentase skor 64,55 termasuk pada kriteria layak.
- b. Bentuk pengembangan modul ajar sekolah penggerak kelas IV B SD Negeri 23 Menyumbang memperoleh skor rata-rata 44,45 termasuk pada kriteria cukup layak.
- c. Hasil uji coba perorangan memperoleh skor 120, persentase 80% termasuk pada kriteria layak. Hasil uji coba kelompok kecil pada 6 siswa termasuk pada kriteria sangat layak, jumlah skor 266 dengan persentase sebesar 88,67%. Hasil uji coba lapangan pada 15 siswa termasuk pada

kriteria sangat layak, jumlah skor 608 dengan persentase sebesar 81,06%.

Respon siswa terhadap pengembangan modul ajar sekolah penggerak kelas IV B SD Negeri 23 Menyumbung Sintang adalah sangat baik.

B KETERBATASAN HASIL PENELITIAN

Keterbatasan hasil penelitian pengembangan modul ajar sekolah penggerak kelas IV SD Negeri 23 Menyumbung adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan modul ajar hanya mencakup satu bahasan yaitu “keragaman budaya di lingkungan sekitar” untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar.
2. Pemilihan subjek dilakukan oleh guru sehingga perbandingan subjek tidak sama dengan perbandingan kemampuan kognitif subjek.
3. Modul ajar yang dikembangkan hanya modul ajar panduan guru.

C IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dirumuskan, implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru yang sebelumnya hanya berperan sebagai pemberi informasi, setelah menggunakan buku ajar yang dikembangkan oleh peneliti guru berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran.
2. Siswa yang sebelumnya hanya berperan sebagai penerima informasi berupa pengetahuan, setelah menggunakan buku ajar yang dikembangkan siswa mampu mencari, memahami dan menemukan informasi berupa pengetahuan secara mandiri. Siswa menjadi lebih aktif dan berkomunikasi serta berinteraksi dengan baik antar sesama siswa

maupun dengan guru dapat dilakukan setelah menggunakan buku ajar dalam pembelajaran.

D SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat peneliti sampaikan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif dapat membuat atau mengembangkan modul ajar yang dapat menarik minat dan rasa ingin tahu siswa sehingga memudahkan siswa dalam belajar. Penggunaan modul ajar yang dikembangkan dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa maupun guru.

2. Bagi Lembaga STKIP

Modul ajar ini disarankan untuk menjadi contoh atau pedoman bagi guru maupun mahasiswa calon guru dapat lebih kreatif sehingga menghasilkan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Modul ajar sekolah penggerak ini diharapkan menjadi referensi atau pedoman agar lebih banyak lagi pengembangan untuk pembelajaran yang lain dengan materi yang berbeda. Penggunaan modul ajar harus dipersiapkan dengan baik dan pengelolaan waktu secara efektif dalam proses pembelajaran menggunakan modul ajar.